

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diibaratkan sebuah rel yang menuntun peneliti untuk mengemas penelitian secara apik. Paradigma penelitian ini berdasarkan metodologi penelitian kualitatif. Adapun metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif-analitis.

Studi deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kesalahan berbahasa pada proyek akhir di Fakultas Ilmu Terapan (FIT) Universitas Telkom. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kesalahan berbahasa. Hasil analisis kesalahan berbahasa pada penelitian ini dimanfaatkan untuk bahan ajar Tata Tulis Karya ilmiah di Fakultas Ilmu Terapan, universitas Telkom.

B. Korpus Data

Menurut KBBI, korpus data adalah data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membagi korpus data menjadi dua bagian, yaitu sumber data dan data objek kajian.

Sumber data penelitian ini berasal dari kumpulan proyek akhir mahasiswa D-3 angkatan 2010/2011 atau tepatnya proyek akhir mahasiswa yang terbit pada tahun 2013. Sumber data diambil dari tiga program studi, yaitu prodi Manajemen Informatika, Teknik Komputer, dan Komputerisasi Akuntansi. Terdapat dua belas proyek akhir mahasiswa yang dijadikan sumber data. Alasan pemilihan sumber data tersebut karena proyek akhir mahasiswa angkatan 2010/2011 ini sudah menggunakan format proyek akhir terbaru.

Walaupun proyek akhir angkatan 2010/2011 sudah menyesuaikan dengan format baru, akan tetapi, masih ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan (kesalahan

Hendra Setiawan, 2015

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PROYEK AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ILMU TERAPAN UNIVERSITAS TELKOM ANGGKATAN 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbahasa). Dalam hal ini, kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut menjadi objek data kajian dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008: 62). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jalan Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi.

Observasi menurut Raco (2010:112) adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Adapun menurut Hadi (1987) dalam Prastowo (2010:27) mengartikan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian, sedangkan menurut Nasution (2003:56) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka.

Observasi dilakukan di perpustakaan Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom. Dalam hal ini, data berupa proyek akhir dihimpun dalam sebuah *database* yang telah terkomputerisasi oleh admin perpustakaan. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan yang sebenarnya kepada admin perpustakaan, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi aktivitas penelitian dapat diketahui sejak awal sampai akhir (Moleong:2007:176).

Data yang diperlukan telah terkomputerisasi, maka teknis pengambilan data dilakukan dengan mentransfer data dari komputer admin perpustakaan menggunakan *flashdisk* peneliti. Oleh karena itu, dalam pengambilan data, peneliti tidak menggunakan pencatatan secara manual.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Berkaitan dengan itu, dalam penelitian ini penulis menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk format tabel yang berisi data-data penelitian yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa. Format tabel disusun mulai dari nomor, kode, bentuk kesalahan, jenis kesalahan, dan bentuk benar. Selain itu, setiap data diberikan kode khusus untuk memudahkan analisis. Berikut ini format penelitian yang dimaksud.

Tabel 3.1
Format Analisis Kesalahan Ejaan pada Proyek Akhir Mahasiswa
Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom Angkatan 2010/2011

No	Kode	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk Benar

Tabel 3.2
Format Analisis Kesalahan Kalimat pada Proyek Akhir Mahasiswa
Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom Angkatan 2010/2011

No	Kode	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk Benar

Tabel 3.3
Format Analisis Kesalahan Paragraf pada Proyek Akhir Mahasiswa
Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom Angkatan 2010/2011

No	Kode	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk Benar

Format penelitian ini disusun mulai dari proyek akhir mahasiswa kesatu s.d. kedua belas. Format penelitian terdiri atas urutan nomor, kode, bentuk kesalahan, dan jenis kesalahan. Pada kolom kode berisi kode data penelitian. Kode data penelitian disusun mulai dari temuan data pertama pada proyek akhir. Misalnya, kode data D-1/M-1 adalah kode data kesatu dari mahasiswa kesatu pula. Jadi, pengurutan kode data juga disusun per mahasiswa.

Adapun kolom berikutnya berisi bentuk kesalahan data. Bentuk kesalahan data berupa kesalahan-kesalahan berbahasa, misalnya kesalahan ejaan, Setelah itu, kolom berikutnya berisi jenis kesalahan. Jenis kesalahan ditentukan berdasarkan bidangnya masing-masing. Misalnya, pada kesalahan ejaan, terdapat jenis kesalahan pada penulisan huruf kapital. Setelah diketahui jenis kesalahannya, dituliskan pula bentuk benar atau perbaikan penulisan pada kolom berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Peneliti melakukan analisis kesalahan berbahasa pada proyek akhir mahasiswa. Pada tahap ini, data yang diteliti yaitu kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam proyek akhir. Analisis kesalahan berbahasa tersebut meliputi kesalahan ejaan, kalimat, dan paragraf.

Hendra Setiawan, 2015

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PROYEK AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ILMU TERAPAN UNIVERSITAS TELKOM ANGKATAN 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Data proyek akhir yang telah dianalisis, kemudian dilakukan perbaikan dari setiap kesalahan yang ditemukan dalam proyek akhir. Perbaikan kesalahan berbahasa dilakukan berdasarkan teori-teori kebahasaan dan pedoman penulisan EYD.
- 3) Setelah tahap dua selesai, dilanjutkan dengan memanfaatkan hasil penelitian kesalahan berbahasa untuk dijadikan bahan ajar pada mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap pralapangan atau persiapan. Kedua, tahap pekerjaan lapangan dan ketiga tahap pascalapangan, Ketiga tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah seluruh kegiatan yang dilakukan penulis sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan pralapangan ini sebagai berikut:

- 1) menyusun pradesain penelitian atau proposal dengan dibimbing oleh pembimbing akademik;
- 2) melakukan seminar proposal;
- 3) setelah hasil seminar disepakati, selanjutnya mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian dari pihak universitas.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan penelitian yang sesungguhnya penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memahami latar belakang, paradigma penelitian, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

- 2) Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan sejak awal penelitian, yaitu di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom.
- 3) Sumber data yang pertama dikumpulkan adalah proyek akhir mahasiswa angkatan 2010/2013 atau terbitan 2013. Proyek akhir ini merupakan sumber data primer pertama dalam penelitian ini.
- 4) Berdasarkan sumber data berupa proyek akhir, berikutnya dilakukan penelaahan terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa pada proyek akhir mahasiswa.

3. Tahap Pascalapangan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam proyek akhir. Kesalahan berbahasa tersebut dibagi ke dalam empat kategori, yaitu kesalahan ejaan, penulisan kata, kalimat tidak efektif, dan paragraf. Setelah itu, dilakukan pembahasan mengenai penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada proyek akhir. Adapun hasil penelitian kesalahan berbahasa, kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom.